

Peningkatan Pemahaman dan Kepedulian Ibu Hamil Trimester III Terhadap Persiapan IMD dan ASI Eksklusif

Seventina Nurul Hidayah¹, Meyliya Qudriani¹, Juhrotun Nisa¹, Nora Rahmanindar^{1*}, Evi Zulfiana¹, Nilatul Izah²

¹ Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

² Politeknik Muhammadiyah Tegal, Tegal, Indonesia

Email: ¹seventinanurulhidayah@gmail.com, ²meyliya.qudriani@gmail.com, ³nisa.jn20@gmail.com,

⁴*norarahmanindar@gmail.com, ⁵evi.zulfiana33@gmail.com, ⁶nilaizah12@gmail.com

Abstrak-Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat mencegah *prelactal feeding* dan memudahkan proses menyusui untuk ke depannya, terutama saat ingin memberikan ASI eksklusif. Tujuan pengabdian masyarakat ini secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang IMD dan ASI Eksklusif. Dengan terjadinya proses transfer pengetahuan tersebut, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku persiapan menyusui. Pelaksanaan pengabdian menggunakan lebih dari satu metode. Pada kesempatan pertama dilakukan metode penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab. Metode kedua digunakan untuk menilai apakah materi penyuluhan telah dapat dipahami oleh para peserta yaitu dengan sesi tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu peningkatan pemahaman dan kepedulian ibu hamil trimester III di Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif mereka dalam memberikan pertanyaan saat narasumber menyampaikan materi. Dari 10 pertanyaan yang diberikan, peserta berhasil menjawab dengan benar sebanyak 8 pertanyaan. Kegiatan pengabdian ini perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan, karena jika hanya diberikan penyuluhan saja dikhawatirkan belum dapat diterapkan dengan baik.

Kata kunci : Ibu hamil Trimester III; IMD dan ASI Eksklusif

Abstract-Early Initiation of Breastfeeding (IMD) can prevent *prelactal feeding* and facilitate the breastfeeding process in the future, especially when exclusive breastfeeding is wanted. The aim of this community service is to directly increase the knowledge of third trimester pregnant women about IMD and exclusive breastfeeding. With this knowledge transfer process, it is hoped that there will be a change in behavior in preparation for breastfeeding. The implementation of the service uses more than one method. On the first occasion, an extension method was carried out with lectures and questions and answers. The second method is used to assess whether the extension material has been understood by the participants, namely a question and answer session. The implementation of community service, namely increasing understanding and awareness of third trimester pregnant women in Jenggawur Village, Pangkah District has been successful well executed. Participants were very enthusiastic in participating in these activities. This can be seen from their active participation in asking questions when the resource person delivers theory. Of the 10 questions given, participants managed to answer 8 questions correctly. This service activity is necessary it is followed up with mentoring, because if it is only given counseling, it is feared that it will not be able to implement it properly.

Keywords: TM III pregnant women; IMD and exclusive breastfeeding

1. PENDAHULUAN

Jenggawur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang sebagian besar penduduknya masih didominasi lulusan SD yaitu sebanyak 871 dari 1.830 orang sedangkan tamatan Perguruan tinggi hanya 33 orang. Biasanya semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah daya nalarnya sehingga kemampuannya dalam menerima informasi biasanya akan semakin tinggi. Salah satu faktor untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan adalah dengan pemberian informasi melalui penyuluhan atau konseling tentang pentingnya kesehatan maupun ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang kesehatan karena pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Pemberian ASI secara eksklusif kepada bayi dianjurkan untuk diberikan selama 6 bulan. Upaya agar ibu bisa menyusui bayinya secara eksklusif masih memiliki banyak kendala (Elvia Metti., 2019). Faktor yang dapat mempengaruhi ASI eksklusif yaitu terlanjur mendapat *prelactal feeding* (susu formula pada hari pertama kelahiran) (Rejeki H., 2019). IMD dapat mencegah *prelactal feeding* dan memudahkan proses menyusui untuk ke depannya, terutama saat ingin memberikan ASI eksklusif (Saragih., 2020). Menurut data dari Dinas Kabupaten Tegal cakupan ASI eksklusif 0 sampai dengan bulan baru mencapai 56%, dari target 0-6 bulan 80%, sedangkan untuk ASI eksklusif murni sampai 6 bulan baru 20% termasuk yang ada di Desa Jenggawur, artinya banyak keluarga atau ibu yang seharusnya menyusui yang memang belum memiliki kesadaran yang cukup untuk memberikan ASI kepada bayi. Sebab menurut data yang ada hanya 5% ibu yang tidak mampu memberikan ASI, dan 95% adalah ibu yang sebenarnya mampu memberikan ASI namun tidak memberikan ASI kepada anaknya.

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dengan mengacu pada pendekatan Promosi Kesehatan. Tim pengabdian memilih pendekatan "Pendidikan/Edukasi" sebagai salah satu pendekatan dalam promosi kesehatan pada kegiatan pengabdian kali ini. Edukasi dipilih diantara empat pendekatan promosi kesehatan lainnya dimaksudkan sebagai langkah awal yang paling praktis. Untuk kedepannya, tim pengabdian berencana melanjutkan pengabdian dengan pendekatan promosi kesehatan lainnya.

Sasaran pengabdian yaitu ibu hamil trimester III dimana ibu dalam tahap mendekati proses persalinan sehingga ibu perlu mengetahui tentang inisiasi menyusui dini sebagai indikator keberhasilan proses menyusui secara eksklusif (Yuni Sandra., 2019). Tujuan pengabdian masyarakat ini secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang IMD dan ASI Eksklusif, dengan terjadinya proses transfer pengetahuan tersebut, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku persiapan menyusui, serta dengan adanya kegiatan ini diharapkan pemahaman ibu hamil tentang IMD dan ASI Eksklusif dapat meningkat dan lebih termotivasi untuk menyusui secara eksklusif sehingga angka cakupan ASI Eksklusif meningkat (Sutrisminah., 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada PKM ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan, dan (3) Tahap evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan diadakannya persiapan untuk mensosialisasikan rencana pelaksanaan PKM. Selain itu diadakan survei guna mencari kesepakatan waktu pelaksanaan PKM. Kegiatan pengabdian dilakukan pada Ibu Hamil TM III yang mengikuti kelas ibu Hamil warga Desa Jenggawur sebanyak 25 orang. Tim pengabdian melakukan kegiatannya di wilayah Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 15 Februari 2021. Jumlah ibu hamil yang hadir ada 24 orang.

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pelatihan masyarakat ini adalah dengan cara penyuluhan tentang IMD (bagaimana, tahapan, mitos dan fakta, daya tahan tubuh BBL dan lain-lain), tentang ASI (mitos dan fakta, mengapa harus ASI eksklusif, hak bayi, mengenal payudara dan lain-lain) dan tentang persiapan IMD dan ASI eksklusif (bagaimana ASI dihasilkan, membaca KMS, menaikkan BB, makan karena lapar, dan tanda kecukupan ASI).

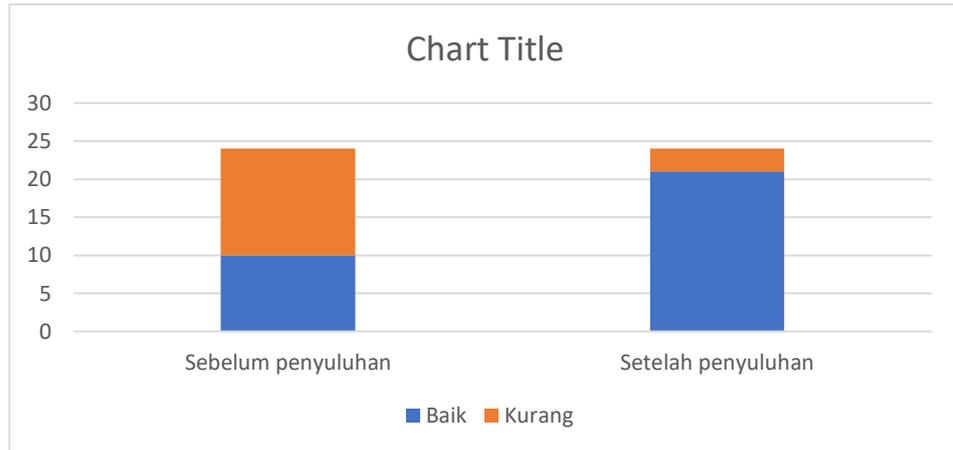
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kelas Ibu Hamil dilaksanakan dengan proses mengumpulkan ibu hamil TM III, teknik belajar dengan cara diskusi, tukar pendapat/tukar pengalaman, dan semua ibu bayi membawa Buku KIA. Dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil ada susunan acara sebagai berikut yaitu **pembukaan, sambutan, kontrak waktu/kesepakatan, perkenalan, pre test, materi penyuluhan, post test dan penutup**. Acara dibuka oleh pembawa acara, dengan diawali do'a bersama, sambutan oleh Bidan Desa, penyampaian tujuan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan kontrak waktu. Disampaikan pula oleh pembawa acara dengan peserta bahwa kesepakatannya antara lain peserta mengikuti kegiatan sampai selesai, acara dimulai setelah semua peserta hadir, peserta membawa buku KIA, pertemuan berikutnya yaitu perkenalan (Peserta dan fasilitator saling memperkenalkan dirinya masing-masing), *Pre test* dilakukan untuk peninjauan pengetahuan peserta. Materi disampaikan oleh fasilitator. Teknik penyampaian materi secara diskusi/curah pendapat, dengan membahas buku KIA. *Post test* lisan dilakukan sebagai evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan penyerapan materi yang dibahas bersama atau yang disampaikan fasilitator. Acara ditutup oleh pembawa acara dengan do'a bersama-sama dan ucapan salam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebelumnya membagikan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan peserta tentang IMD dan ASI Eksklusif. Setelah mengisi kuesioner dilakukan pendidikan kesehatan tentang IMD dan ASI Eksklusif.

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan ibu hamil TM III sebelum dan setelah pendidikan kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Baik	Kurang
Sebelum pendidikan kesehatan	10	14
Setelah pendidikan kesehatan	21	3



Gambar 1. Grafik peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

Peserta yang ditargetkan 25 orang terdapat peserta yang berhalangan untuk datang sebanyak 1. Sehingga peserta yang datang yaitu sebanyak 24 peserta. Faktor Pendukung yaitu semangat dari peserta penyuluhan, dukungan dari pihak Bidan yang sudah memfasilitasi tempat dan upaya mengumpulkan Ibu Hamil, partisipasi aktif dari peserta Hal-hal yang menghambat yaitu peserta yang tidak hadir dan datang tidak tepat waktu, ibu hamil yang membawa balita yang menangis terkadang mengganggu konsentrasi dalam pelaksanaan penyuluhan.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang IMD dan ASI Eksklusif pada ibu hamil TM III di Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal



Gambar 3. Sesi tanya jawab pengabdian masyarakat peningkatan pemahaman dan kepedulian Ibu Hamil TM III terhadap persiapan IMD dan ASI eksklusif di Desa Jenggawur

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dapat mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatnya pemahaman dan kepedulian ibu hamil trimester III di wilayah Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah tentang IMD dan ASI Eksklusif namun demikian kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan berkelanjutan agar ibu hamil sukses IMD dan lancar menyusui secara eksklusif, bidan desa Jenggawur telah bekerjasama dengan baik dalam memfasilitasi kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya keberlanjutan pendampingan diharapkan ibu tidak hanya tahu dan paham. Dalam jangka panjang diharapkan para peserta mempunyai sikap dan perilaku positif dalam mempersiapkan menyusui secara eksklusif sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk mendukung pemerintah dalam upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

REFERENCES

- Elvia Metti, Zolla Amely Ilda. 2019. Pengaruh Manajemen Laktasi Paket Breast Terhadap Masalah Laktasi Ibu Menyusui Di wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal MENARA Ilmu. LPPM UMSB*. Vol. XIII No. 9 Juli 2019.
- Rejeki H, Rofiqoh S, Pratiwi YS. Paket Edukasi Sayang Ibu Dan Pengaruhnya Terhadap Pemberian ASI eksklusif Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2019;1(12):498-502.
- Safitri I. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saragih HS, Hutabarat J. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Pustu Penen Wilayah Puskesmas Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pannmed*. 2020;1(15): 146-152. Tersedia Dari URL : <https://Scholar.Google.Com>.
- Sutrisminah, E., & Huda, I. (2020). Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Kota Semarang. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 13-16.
- Wijayanti W. 2010. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta.
- Yuni Sandra Pratiwi, Siti Rofiqoh, Herni Rejeki. 2019. Pengaruh Paket Edukasi Sayang Ibu Terhadap Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Surya Muda*, 1 (2). P-ISSN 2656-5811, e-ISSN 2656-825X.